



## Evaluasi kapasitas parkir kendaraan bermotor di Rumah Sakit Advent - Bandar Lampung

Aulia Puspa Agatha<sup>a,\*</sup>, Muhammad Karami<sup>b</sup>, Rahayu Sulistyorini<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145, Indonesia

<sup>b</sup> Jurusan Teknik Sipil, Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145, Indonesia

<sup>c</sup> Jurusan Teknik Sipil, Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145, Indonesia

### HIGHLIGHTS

- Ketersediaan ruang parkir di rumah sakit sangat penting dalam memenuhi kebutuhan parkir pengunjung dan karyawan.
- Keterbatasan area parkir menyebabkan penutupan sementara pintu masuk gedung parkir dan berisiko parkir kendaraan secara sembarangan.

### INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima 19 Desember 2023

Diterima setelah diperbaiki 02 Januari 2024

Diterima untuk diterbitkan 05 Januari 2024

Tersedia secara *online* 01 April 2024

Kata kunci:

Karakteristik parkir,  
kebutuhan ruang parkir,  
perparkiran,  
rumah sakit.

### ABSTRAK

Rumah Sakit Advent Bandar Lampung merupakan fasilitas kesehatan yang banyak dipilih masyarakat. Dengan banyaknya kunjungan ke rumah sakit ini, salah satu permasalahan yang muncul adalah kurangnya lahan parkir. Permasalahan ini dapat menimbulkan banyak kerugian bagi pengunjung rumah sakit maupun pengguna jalan di Jalan Teuku Umar seperti waktu tempuh, biaya perjalanan dan kenyamanan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapasitas parkir dan kebutuhan ruang parkir serta mencari solusi permasalahan akibat kurang memadainya tempat parkir. Penelitian dilakukan dengan metode observasi untuk mengumpulkan data berupa aktivitas kendaraan di area parkir untuk mengetahui karakteristik parkir di gedung parkir Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Dari hasil penelitian selama dua hari dalam kurun waktu 12 jam sehari, nilai indeks parkir maksimum sebesar 1,79 untuk mobil dan 2,10 untuk sepeda motor dengan masing-masing volume kendaraan sebanyak 330 kendaraan dan 606 kendaraan. Nilai indeks parkir yang melebihi 1 berarti kebutuhan parkir melebihi ketersediaan lahan parkir, sehingga dapat dikatakan lahan parkir tidak cukup untuk kendaraan.

Diterbitkan oleh Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung

### 1. Pendahuluan

Pemanfaatan fasilitas parkir yang benar dapat menciptakan lalu lintas yang tertib, aman, dan lancar [1]. Parkir dapat dikatakan memadai apabila kapasitas parkir yang tersedia lebih besar dari kebutuhan ruang parkir yang diperlukan karyawan dan pengunjung suatu tempat sehingga tidak menimbulkan konflik dengan ruas jalan sekitarnya [2, 3]. Parkir merupakan suatu keadaan kendaraan yang berhenti cukup lama tanpa pengemudi pada suatu ruang tertentu [4]. Parkir menjadi prasarana transportasi yang berkaitan dengan sistem jaringan transportasi sehingga pengaturan manajemen parkir akan memengaruhi kinerja jaringan, khususnya jalan raya [5]. Pengguna kendaraan memiliki kecenderungan untuk mencari ruang

parkir sedekat mungkin dengan suatu kawasan yang dituju, terutama pada pelayanan kesehatan [6]. Oleh karena itu, masalah parkir menjadi hal yang perlu diutamakan dalam membangun rumah sakit dan layanan kesehatan lainnya. Beberapa kota besar di Indonesia telah mengatur kebijakan untuk mewajibkan perkantoran, rumah sakit, dan pusat perniagaan menyediakan area parkir sendiri untuk mengurangi *on street parking* yang sangat memperkecil kapasitas jalan [7,8]. Penetapan lokasi parkir untuk umum dilakukan dengan memperhatikan keselamatan dan kelancaran lalu lintas, kelestarian lingkungan, kemudahan pengguna jasa, serta rencana umum tata ruang daerah [9]. Perencanaan parkir pun perlu memperhitungkan perkiraan jangka panjang, seperti kebutuhan ruang parkir, siklus parkir pada momentum tertentu, dan kemungkinan perluasan lahan parkir pada tahun-tahun mendatang [10].

Rumah Sakit Advent memiliki fasilitas parkir dengan tipe *off street parking* berupa gedung parkir tiga lantai. Permasalahan yang sering terjadi adalah pola penataan parkir yang tidak teratur dan kebutuhan parkir yang

\* Penulis koresponden.

Alamat E-mail: [auliapuspaagatha@gmail.com](mailto:auliapuspaagatha@gmail.com) (A.P. Agatha)

Peer review dibawah tanggung-jawab Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung.

<https://doi.org/10.23960/rekrjits.v28i1.101>

melebihi kapasitas ruang parkir sehingga mengakibatkan terjadinya tundaan kendaraan saat pengunjung masuk ke area gedung parkir. Bahkan saat kondisi rumah sakit sedang ramai, pintu masuk seringkali ditutup sementara sehingga pengunjung harus mencari tempat parkir di sekitar rumah sakit. Akibatnya masyarakat mengalami kerugian, baik dari segi waktu perjalanan, biaya perjalanan, serta kenyamanan pengunjung dan masyarakat sekitar. Saat ini belum ada penelitian mengenai lahan parkir di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung, sehingga kapasitas parkir di tempat ini belum diketahui secara pasti. Penelitian ini diperlukan untuk menganalisis kapasitas parkir dan kemudian menentukan solusi dari permasalahan parkir yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kapasitas lahan parkir kendaraan bermotor yang ada di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung (RSABL).

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di gedung parkir Rumah Sakit Advent Bandar Lampung, di Jalan Teuku Umar No. 48, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung. Identifikasi masalah dan pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi.

Metode observasi adalah proses pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan mengamati aktivitas parkir untuk memperoleh informasi guna sebagai kajian penelitian. Dalam proses ini dilakukan survei lapangan untuk mendapatkan data primer, berupa kondisi lahan parkir, kapasitas parkir yang tersedia, akumulasi kendaraan yang parkir, serta tata ruang parkir. Pengumpulan data primer dilakukan selama dua hari, Senin dan Selasa, 14 - 15 Agustus 2023, dimulai pukul 06.00 - 18.00 WIB. Sedangkan, untuk data sekunder berupa informasi umum rumah sakit diperoleh dengan interaksi dengan pihak bersangkutan.

Setelah dilaksanakan pengumpulan data, proses selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Data tersebut diolah menggunakan Microsoft Excel untuk menghitung karakteristik parkir. Karakteristik parkir terdiri atas beberapa parameter, yaitu akumulasi, volume, rerata durasi, tingkat pergantian, ketersediaan parkir, indeks, kapasitas, dan kebutuhan parkir guna menganalisis kemampuan area parkir dalam menampung permintaan parkir. Perhitungan akumulasi parkir pada Persamaan 1 diperlukan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang masuk pada kurun waktu tertentu.

$$Ak = Km - Kk + X \quad (1)$$

dengan  $Ak$  adalah akumulasi parkir (kendaraan),  $Km$  adalah kendaraan masuk untuk parkir (kendaraan),  $Kk$  adalah kendaraan keluar setelah parkir (kendaraan), dan  $X$  adalah jumlah kendaraan yang parkir sebelum survei (kendaraan).

Volume parkir pada Persamaan 2 merupakan total kendaraan yang telah menggunakan area parkir selama survei berlangsung.

$$V = Nin + X \quad (2)$$

dengan  $V$  adalah volume parkir (kendaraan),  $Nin$  adalah kendaraan yang masuk area parkir dan berpotensi parkir (kendaraan), dan  $X$  adalah jumlah kendaraan yang parkir sebelum survei (kendaraan).

Rerata durasi parkir pada Persamaan 3 merupakan rata-rata waktu yang digunakan kendaraan untuk parkir.

$$D = \frac{Ts \times Y}{Nt} \quad (3)$$

dengan  $D$  adalah rerata durasi parkir (menit),  $Ts$  adalah durasi parkir per kendaraan (menit),  $Y$  adalah jumlah kendaraan parkir pada periode tertentu, dan  $Nt$  adalah total kendaraan yang telah parkir selama survei.

Tingkat pergantian parkir (*parking turn over*) pada Persamaan 4 merupakan ukuran pergantian parkir guna mengetahui tingkat penggunaan ruang parkir.

$$TR = \frac{Nt}{(S) \times (Ts)} \quad (4)$$

dengan  $TR$  adalah *turn over* (kend/SRP/jam),  $Nt$  adalah total kendaraan yang telah parkir selama survei (kend),  $S$  adalah total *stall* parkir (SRP), dan  $Ts$  adalah periode survei (jam).

Ketersediaan parkir (*parking supply*) pada Persamaan 5 merupakan batas kemampuan area parkir menampung kendaraan pada kurun waktu tertentu.

$$Ps = \frac{(S) \times (Ts)}{D} \times F \quad (5)$$

dengan  $Ps$  adalah *parking supply* (kendaraan),  $S$  adalah total *stall* parkir (SRP),  $Ts$  adalah periode survei (jam),  $D$  adalah rerata durasi parkir (jam), dan  $F$  adalah faktor pengurangan akibat *turn over* ( $F = 0,85-0,95$ ).

Indeks parkir pada Persamaan 6 merupakan ukuran penilaian kebutuhan parkir berupa besaran kapasitas parkir yang terisi.

$$IP = \frac{\text{akumulasi parkir}}{\text{jumlah stall parkir}} \quad (6)$$

dengan  $IP$  adalah indeks parkir yang hasilnya apabila:

$IP > 1$  artinya kebutuhan parkir melebihi daya tampung parkir.

$IP < 1$  artinya kebutuhan parkir di bawah daya tampung parkir.

$IP = 1$  artinya kebutuhan parkir seimbang dengan daya tampung parkir.

Kapasitas parkir pada Persamaan 7 adalah kemampuan maksimum area parkir untuk menampung kendaraan yang parkir.

$$KP = \frac{S}{D} \quad (7)$$

dengan  $KP$  adalah kapasitas parkir (kendaraan/jam),  $S$  adalah total *stall* parkir (SRP), dan  $D$  adalah rerata durasi parkir (jam/kendaraan).

Kebutuhan ruang parkir pada persamaan 8 merupakan jumlah petak parkir yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan parkir.

$$Z = \frac{(Y) \times (D)}{Ts} \quad (8)$$

dengan  $Z$  adalah kebutuhan ruang parkir (SRP),  $Y$  adalah jumlah kendaraan yang parkir selama survei,  $D$  adalah rerata durasi parkir (jam/kend), dan  $Ts$  adalah periode survei (jam).

Hasil yang diperoleh berupa angka yang menunjukkan kesesuaian area parkir. Kelayakan area parkir didapatkan melalui analisis data dengan memerhatikan kondisi aktivitas parkir dan ruas jalan Teuku Umar. Analisis ini berkaitan dengan kapasitas parkir, pengaruh akumulasi parkir maksimum terhadap aktivitas pengunjung rumah sakit dan masyarakat sekitar, dampak keterbatasan ruang parkir terhadap lalu lintas jalan Teuku Umar, serta kebutuhan akan lahan parkir yang sesuai ketentuan ideal perparkiran.

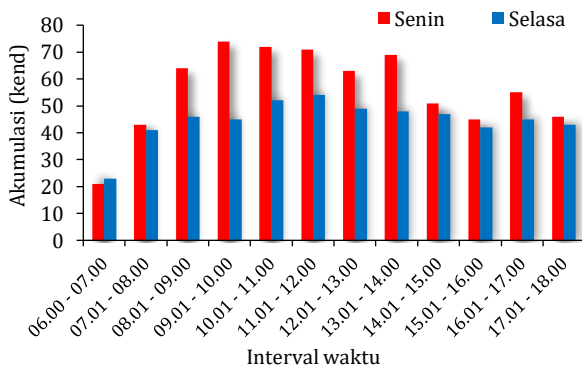
### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahun 2022, RSABL berstatus sebagai rumah sakit tipe C dengan akreditasi "PARIPURNA" dari KARS SNARS 2018 Edisi 1 bermitrakan BPJS Kesehatan. Setiap harinya RSABL dapat melayani hingga 900 pasien rawat jalan dan memiliki 218 tempat tidur pasien [11]. Oleh karena itu dibutuhkan sedikitnya 132 SRP mobil penumpang untuk pengunjung rumah sakit [12]. Namun, area parkir RSABL hanya menyediakan 43 SRP mobil penumpang dan 88 SRP sepeda motor. Selain itu, RSABL memiliki total 600 karyawan dan tenaga medis yang telah disiapkan area parkir khusus. Lahan parkir yang disediakan merupakan tipe *off street parking* tiga lantai dengan ketentuan sebagai berikut: lantai basement untuk parkir sepeda motor dan lantai 1, 2, dan 3 untuk parkir mobil.

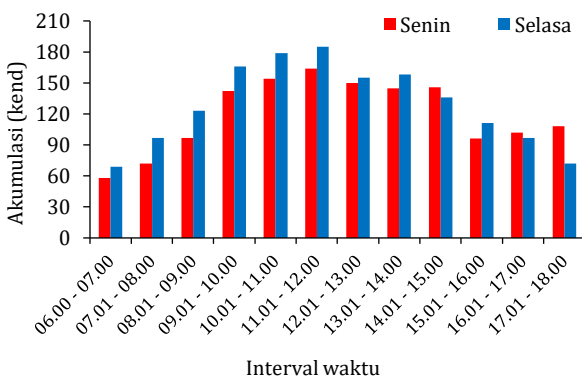
Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung karakteristik parkir. Karakteristik parkir merupakan elemen dasar yang diobservasi untuk dapat memberikan penilaian terhadap kemampuan parkir. Perhitungan dan analisis karakteristik parkir di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung adalah sebagai berikut.

#### 3.1 Akumulasi parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah keseluruhan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu. Nilai akumulasi mobil dan sepeda motor dapat ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Nilai akumulasi parkir maksimum mobil terjadi pada Senin pukul 09.01 - 10.00 sebanyak 74 kendaraan dan sepeda motor terjadi pada Selasa pukul 11.01 - 12.00 sebanyak 185 kendaraan sehingga menyebabkan *over-capacity* dari SRP yang tersedia. Akibatnya, pengguna kendaraan memilih parkir secara sembarangan di area gedung parkir serta petugas menutup sementara pintu masuk gedung parkir.



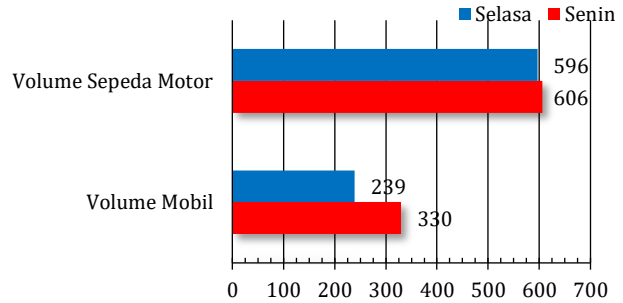
Gambar 1 Akumulasi parkir mobil



Gambar 2 Akumulasi parkir sepeda motor

#### 3.2 Volume parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang telah menggunakan ruang parkir. Di beberapa kasus, kendaraan menurunkan penumpang hanya di halaman rumah sakit dan seringkali tidak mendapatkan tempat parkir. Kondisi ini disebut potensi parkir dan termasuk dalam volume parkir. Volume parkir mobil dan sepeda motor ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Volume parkir

#### 3.3 Durasi parkir

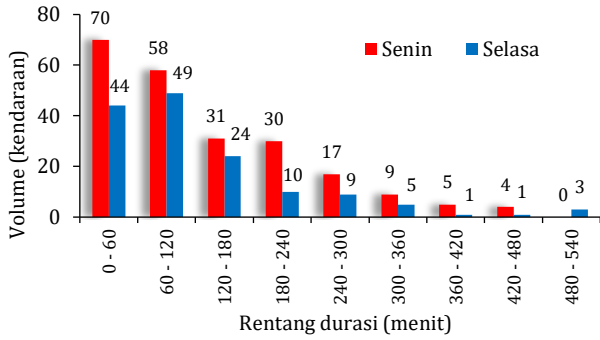
Durasi parkir adalah waktu yang digunakan kendaraan untuk parkir. Perhitungan rerata durasi parkir mobil ditunjukkan pada Tabel 1, Tabel 2, dan Gambar 4. Rerata durasi parkir mobil pada Senin adalah 2,7 jam dan pada Selasa adalah 2,54 jam. Dengan demikian, rerata durasi parkir mobil selama 2 - 3 jam.

Tabel 1 Durasi parkir kendaraan mobil hari Senin

Durasi parkir (menit)	Volume (kend)	Durasi x Volume (menit/kend)	Rerata durasi parkir (menit)
60	70	4200	18.75
120	58	6960	31.07
180	31	5580	24.91
240	30	7200	32.14
300	17	5100	22.77
360	9	3240	14.46
420	5	2100	9.38
480	4	1920	8.57
540	0	0	0.00
Total	224	36300	162.05

Tabel 2 Durasi parkir kendaraan mobil hari Selasa

Durasi Parkir (menit)	Volume (kendaraan)	Durasi x volume (menit/kendaraan)	Rerata durasi parkir (menit)
60	44	2640	18.08
120	49	5880	40.27
180	24	4320	29.59
240	10	2400	16.44
300	9	2700	18.49
360	5	1800	12.33
420	1	420	2.88
480	1	480	3.29
540	3	1620	11.10
Total	146	22260	152.47



Gambar 4 Durasi parkir mobil

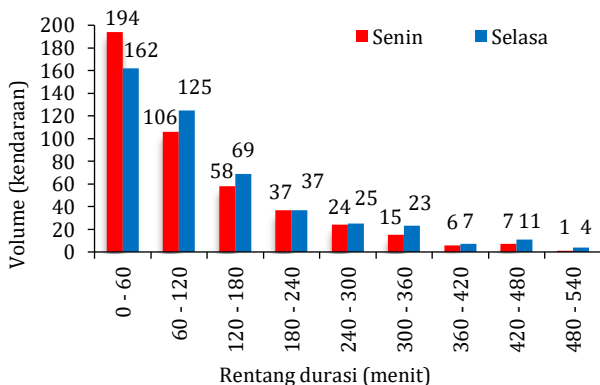
Selanjutnya, pada kendaraan sepeda motor didapatkan besaran rerata durasi parkir selama masa survei, yaitu hari Senin dan Selasa yang ditunjukkan pada Tabel 3, Tabel 4, dan Gambar 5. Hasilnya didapatkan rerata durasi parkir kendaraan sepeda motor pada Senin dan Selasa adalah 139,96 menit atau 2,33 jam dan 155,9 menit atau 2,6 jam. Dengan demikian, rerata durasi parkir sepeda motor selama 2 - 3 jam.

Tabel 3 Durasi parkir kendaraan sepeda motor hari Senin

Durasi parkir (menit)	Volume (kendaraan)	Durasi x volume (menit/kendaraan)	Rerata Durasi Parkir (menit)
60	194	11640	25.98
120	106	12720	28.39
180	58	10440	23.30
240	37	8880	19.82
300	24	7200	16.07
360	15	5400	12.05
420	6	2520	5.63
480	7	3360	7.50
540	1	540	1.21
Total	448	62700	139.96

Tabel 4 Durasi parkir kendaraan sepeda motor hari Selasa

Durasi Parkir (menit)	Volume (kendaraan)	Durasi x Volume (menit/kendaraan)	Rerata durasi parkir (menit)
60	162	9720	20.99
120	125	15000	32.40
180	69	12420	26.83
240	37	8880	19.18
300	25	7500	16.20
360	23	8280	17.88
420	7	2940	6.35
480	11	5280	11.40
540	4	2160	4.67
Total	463	72180	155.90



Gambar 5 Durasi parkir sepeda motor

### 3.4 Tingkat pergantian parkir

Tingkat pergantian parkir (*parking turn over*) digunakan untuk mengetahui tingkat penggunaan ruang parkir kendaraan selama survei. *Parking turn over* kendaraan mobil dan sepeda motor ditunjukkan pada Tabel 5 dan Tabel 6. Hasilnya didapatkan *parking turnover* mobil sebanyak 7 sampai 8 kendaraan per harinya serta 6 sampai 7 kendaraan per harinya untuk sepeda motor.

Tabel 5 Tingkat pergantian parkir kendaraan mobil

Hari	Volume parkir (kendaraan)	Jumlah petak (SRP)	Periode survei (jam)	<i>Parking turn over</i> (kend/SRP/jam)
Senin	330	43	12	0.64
Selasa	239	43	12	0.46

Tabel 6 Tingkat pergantian parkir kendaraan sepeda motor

Hari	Volume parkir (kendaraan)	Jumlah petak (SRP)	Periode survei (jam)	<i>Parking turn over</i> (kend/SRP/jam)
Senin	606	88	12	0.57
Selasa	596	88	12	0.56

### 3.5 Ketersediaan parkir

Ketersediaan parkir (*parking supply*) merupakan batas kemampuan area parkir dalam menampung kendaraan atau memenuhi kebutuhan parkir. Perhitungan *parking supply* untuk kendaraan mobil dan sepeda motor ditunjukkan pada Tabel 7 dan Tabel 8. Berdasarkan hasil perhitungannya, diketahui bahwa nilai *parking supply* lebih kecil dibandingkan dengan volume kendaraan yang telah parkir sehingga area parkir yang tersedia dianggap belum sesuai dengan permintaan parkir rumah sakit.

Tabel 7 Ketersediaan parkir kendaraan mobil

Hari	Jumlah petak (SRP)	Periode survei (jam)	Rerata durasi (jam/kend)	<i>Parking supply</i> (kendaraan)
Senin	43	12	2.70	172
Selasa	43	12	2.54	183

Tabel 8 Ketersediaan parkir kendaraan sepeda motor

Hari	Jumlah petak (SRP)	Periode survei (jam)	Rerata durasi (jam/kend)	<i>Parking supply</i> (kendaraan)
Senin	88	12	2.33	407
Selasa	88	12	2.60	366

### 3.6 Indeks parkir

Indeks parkir adalah ukuran penilaian kebutuhan parkir untuk mengetahui apakah area parkir masih bisa menampung permintaan parkir kendaraan. Nilai indeks parkir kendaraan ditunjukkan pada Tabel 9 dan Tabel 10. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa area parkir RSABL setidaknya memerlukan dua kali lebih luas dibandingkan kondisi eksisting sehingga akan mampu menampung kendaraan.

Tabel 9 Indeks parkir kendaraan mobil

Hari	Jam akumulasi tertinggi	Akumulasi parkir (kendaraan)	Jumlah petak (kendaraan)	Indeks parkir
Senin	09.01 - 10.00	74	43	1.79
Selasa	11.01 - 12.00	54	43	1.26

**Tabel 10**

Indeks parkir kendaraan sepeda motor

Hari	Jam akumulasi tertinggi	Akumulasi parkir (kendaraan)	Jumlah petak (kendaraan)	Indeks parkir
Senin	11.01 – 12.00	164	88	1.91
Selasa	11.01 – 12.00	185	88	2.10

### 3.7 Kapasitas parkir

Kapasitas parkir adalah kemampuan maksimum ruang parkir untuk menampung kendaraan yang akan parkir. Nilai kapasitas parkir ditunjukkan pada Tabel 11 dan Tabel 12. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan kapasitas parkir mobil sebanyak 203 kendaraan per hari dan sepeda motor sebanyak 453 kendaraan per hari. Nilai tersebut masih lebih kecil dibandingkan nilai akumulasi parkir dan volume parkir kendaraan sehingga disimpulkan kondisi perparkiran di lokasi penelitian belum memadai.

**Tabel 11**

Kapasitas parkir kendaraan mobil

Hari	Jumlah petak (SRP)	Rerata durasi (jam/kendaraan)	Kapasitas Parkir (kendaraan/jam)
Senin	43	2.70	16
Selasa	43	2.54	17

**Tabel 12**

Kapasitas parkir kendaraan sepeda motor

Hari	Jumlah petak (SRP)	Rerata durasi (jam/kendaraan)	Kapasitas parkir (kendaraan/jam)
Senin	88	2.33	38
Selasa	88	2.60	34

### 3.8 Kebutuhan ruang parkir

Kebutuhan ruang parkir merupakan jumlah petak parkir yang dibutuhkan untuk kendaraan yang akan parkir berdasarkan fasilitas dan tata guna lahan. Perhitungan kebutuhan ruang parkir ditunjukkan pada Tabel 13 dan Tabel 14. Hasilnya adalah dibutuhkan penambahan petak parkir mobil sebanyak 31 SRP dan petak parkir sepeda motor sebanyak 41 SRP. Akan tetapi, dengan memperhatikan fasilitas di RSABL, maka menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir diperlukan tambahan petak parkir sebanyak 89 SRP.

**Tabel 13**

Kebutuhan ruang parkir kendaraan mobil

Hari	Periode survei (jam)	Volume parkir (kend)	Rerata Durasi (jam/kend)	Kebutuhan parkir (SRP)
Senin	12	330	2.70	74
Selasa	12	239	2.54	51

**Tabel 14**

Kebutuhan ruang parkir kendaraan sepeda motor

Hari	Periode survey (jam)	Volume parkir (kend)	Rerata durasi (jam/kend)	Kebutuhan parkir (SRP)
Senin	12	606	2.33	118
Selasa	12	596	2.60	129

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, indeks parkir maksimum mobil penumpang sebesar 1,79 dan sepeda motor sebesar 2,10 dengan volume masing-masing 330 dan 606 kendaraan. Nilai tersebut menunjukkan permintaan parkir lebih tinggi dibandingkan ruang parkir yang tersedia sehingga tidak mampu menampung kendaraan pengunjung. Oleh karena itu, dibutuhkan ruang parkir mobil minimal 74 SRP dan sepeda motor minimal 129 SRP. Akan tetapi, nilai kebutuhan parkir tetap harus menyesuaikan dengan jumlah SRP minimum berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96.

Dengan kondisi area parkir saat ini, pengunjung rumah sakit sering tidak mendapatkan tempat parkir khususnya untuk kendaraan mobil sehingga harus mencari parkir di sekitar rumah sakit. Sementara untuk kendaraan sepeda motor, terbatasnya ruang parkir menyebabkan para pengendara sepeda motor memarkirkan kendaraan di tempat parkir secara sembarangan, sehingga memperkecil atau menutup jalur sirkulasi kendaraan, serta dapat mengakibatkan terjadinya parkir liar di bahu Jalan Teuku Umar. Melihat kondisi gedung parkir dan kawasan sekitarnya saat ini, pihak rumah sakit dan pengelola parkir perlu mempertimbangkan dengan cermat terkait pembukaan lahan untuk penambahan area parkir, mengingat rumah sakit tersebut berlokasi di kawasan pertokoan yang padat. Sebagai solusi jangka pendek, rekayasa lalu lintas dapat ditawarkan untuk mengurangi kemacetan dengan memasang kerucut lalu lintas (*traffic cone*) dan menutup putar balik (*u-turn*) yang paling dekat dengan rumah sakit.

## Daftar Pustaka

- [1] Tripoli, B., Djamaluddin, R., Nas, F.: Analisis karakteristik parkir kendaraan bermotor. *Jurnal.Utu.Ac.Id/Jtsipil*, 5, 2, 2019, 82–91.
- [2] Adi, U.P.S., Erwan, K., Widodo, S., Analisis kebutuhan penyediaan ruang parkir akibat beroperasinya Rumah Sakit Kharitas Bhakti di Jalan Siam Kota Pontianak. *J. Elektron. Laut, Sipil, Tambang*, 3, 3, 2016, 1–10.
- [3] Hirtanto, T., Prabandiyani, S.: Analisis kebutuhan parkir pada Rumah Sakit Umum Kelas B di Kota Semarang. *Pilar*, 15, 2006, 51–59.
- [4] Sholikhin, R., Mudjanarko, S.W.: Analisis karakteristik parkir di satuan ruang parkir Pasar Larangan Sidoarjo. *Tek. Eng. Sains J.*, 1, 2, 2017, 145.
- [5] Yuda, M.R., Sulistyorini, R., Herianto.: Studi optimalisasi fasilitas parkir di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung. *J. Rekayasa Sipil dan Desain*, 3, 3, 2015, 469–482.
- [6] Syarifuddin, F.: Kebutuhan ruang parkir di Rumah Sakit Bayangkara. *Pap. Knowl. Towar. a Media Hist. Doc.*, 2017, 12–26.
- [7] Tamin, O.Z.: Perencanaan dan pemodelan transportasi. Institut Teknologi Bandung, 2000.
- [8] Limantara, A.D., Purnomo, Y.C.S., Mudjanarko, S.W.: Pemodelan sistem pelacakan lot parkir kosong berbasis sensor ultrasonic dan internet of things (Iot) pada lahan parkir di luar jalan. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, 1, 2, 2017, 1–10.
- [9] *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*.: Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993. 1993, 1–47.
- [10] Maršanić, R., Zenzerović, Z., Mrnjavac, E.: Planning model of optimal parking area capacity. *Promet - Traffic - Traffico*, 22, 6, 2010, 449–457.
- [11] *Rumah Sakit Advent Bandar Lampung*: Sejarah Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. 2019. <https://www.rsabl.co.id/about/>
- [12] *Direktur Jenderal Perhubungan Darat*: Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. 1996, 1–41.